

Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pembiayaan Bank Syari'ah Di Sumatera Utara

Nurul Jannah

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI)
Syeikh H. Abdul Halim Hasan Islahiyah Binjai
Email : jnurul1992@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether there is a significant influence between population and gross regional domestic product on the financing of sharia banks in North Sumatra, and how much influence between the total population on the financing of sharia banks in North Sumatra and between gross regional domestic products. towards the financing of the Shariah bank in North Sumatra. The research design used is quantitative research design using techniques using multiple linear regression analysis techniques supported by classical assumptions and statistical tests with the help of SPSS 19 program. The sample of this study was the population, gross regional domestic product and the financing of the Shari'ah bank in North Sumatra from January 2009 to December 2011. The results showed that simultaneous gross regional population and gross domestic product had a significant and positive effect on bank financing. Shari'ah in North Sumatra. Partially, the more dominant factor that significantly affects the financing of the Shariah bank in North Sumatera is the factor of the population.

Keywords: Influence, Population, PDRB, Financing, Bank Syari'ah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara jumlah penduduk dan produk domestik regional bruto terhadap pembiayaan bank syari'ah di Sumatera Utara, dan berapa besar pengaruh antara jumlah penduduk terhadap pembiayaan bank syari'ah di Sumatera Utara serta antara Produk Domestik Regional Bruto terhadap pembiayaan bank syari'ah di Sumatera Utara. Desain penelitian yang digunakan yaitu desain penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik menggunakan teknik analisis regresi linier berganda didukung dengan uji asumsi klasik dan uji statistik dengan bantuan program SPSS 19. Sampel penelitian ini adalah jumlah penduduk, produk domestik regional bruto dan pembiayaan bank syari'ah di Sumatera Utara dari Januari 2009 hingga Desember 2011. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan jumlah penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh signifikan dan positif terhadap pembiayaan bank syari'ah di Sumatera Utara. Secara parsial faktor yang lebih dominan mempengaruhi secara signifikan terhadap pembiayaan bank syari'ah di Sumatera Utara adalah faktor jumlah penduduk.

Kata Kunci: Pengaruh, Penduduk, PDRB, Pembiayaan, Bank Syari'ah

Pendahuluan

Kehadiran bank syariah ditengah-tengah perbankan konvensional adalah untuk menawarkan sistem perbankan alternatif bagi umat Islam yang membutuhkan atau ingin memperoleh layanan jasa perbankan tanpa harus melanggar larangan riba.

Pasang surut bisnis perbankan di Indonesia berpengaruh langsung pada semua sektor usaha di manapun dan kapanpun karena hampir semua bisnis melibatkan perbankan terutama bagi negara yang menganut sistem perekonomian terbuka. Bank Syariah mempunyai fungsi dalam rangka menunjang sarana pembangunan industri dan peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi.

Pada umumnya alasan orang meminjam pembiayaan adalah untuk investasi, modal kerja, maupun untuk konsumsi. Berdasarkan jenisnya, pembiayaan modal kerja masih mendominasi pangsa penyaluran pembiayaan perbankan Sumut diikuti oleh pembiayaan konsumsi dan pembiayaan investasi.

Aktivitas perekonomian, khususnya sektor usaha dapat bergerak dengan adanya pembiayaan dari bank. Para pelaku usaha lebih mengandalkan bantuan pembiayaan untuk investasi maupun untuk modal kerja dibandingkan dengan modal sendiri.

Pola pembiayaan dalam bank syariah mempunyai karakteristik yang spesifik dibanding dengan bank konvensional. Pada bank konvensional, penilaian kelayakan kredit didasarkan semata-mata hanya *business wise*, sedangkan pada bank syariah penilaian kelayakan pembiayaan selain didasarkan pada *business wise*, juga harus mempertimbangkan *syariah wise*. Artinya, bisnis tersebut layak dibiayai dari segi usahanya, dan *acceptable* dari segi syariahnya.

Tabel 1 Pembiayaan Bank Syari'ah di Sumatera Utara

Pembiayaan Bank Syari'ah	2009	2010	2011
Januari	3.008.063	2.681.944	3.551.437
Februari	3.050.645	2.720.360	3.618.448
Maret	3.107.814	2.798.341	3.693.098
April	3.135.576	2.869.077	3.761.516
May	3.082.588	2.955.537	3.878.637
Juni	3.230.324	3.200.594	4.037.136
Juli	3.315.623	3.282.624	4.122.727
Agustus	3.369.927	3.366.592	4.470.681
September	3.374.993	3.404.156	4.592.959
Oktober	3.460.842	3.404.742	4.687.716
November	3.563.246	3.456.883	4.753.651
Desember	3.662.336	3.498.463	4.830.838

Sumber : Bank Indonesia

Dari data di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekspansi usaha perbankan syariah di Sumut pada periode tahun 2011 menunjukkan perkembangan positif yang mengindikasikan perkembangan perbankan syariah semakin diminati oleh masyarakat.

Beberapa pakar menjelaskan bahwa jumlah penduduk suatu negara tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu besar, yaitu harus seimbang dengan jumlah sumber-sumber ekonomi atau yang dikenal dengan Teori Penduduk Optimum.

Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menumbuhkan perekonomian akan mudah didapatkan dan dengan bertambahnya penduduk akan memperluas pangsa pasar, karena permintaan terhadap produk akan meningkat dan akan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Tabel 2 Jumlah Penduduk Usia 15-64 Tahun

Jumlah Penduduk	2009	2010	2011
Januari	702.624	666.263	681.740
Februari	713.700	666.600	682.100
Maret	713.900	672.700	683.000
April	713.990	673.300	683.900
May	714.041	675.400	684.800
Juni	714.141	678.300	685.700
Juli	714.158	683.200	686.600
Agustus	714.160	686.500	698.200
September	714.162	687.500	699.200
Oktober	714.170	687.900	700.700
November	714.172	688.000	701.600
Desember	720.282	696.295	713.945

Sumber data: <http://sumut.bps.go.id>

Menurut Muhammad Abdul Mannan, barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan dan menguntungkan menurut Islam saja. Baginya konsep Islam mengenai kesejahteraan berisi peningkatan pendapatan yang diperoleh dari peningkatan produksi barang yang baik saja, melalui pemanfaatan sumber-sumber (manusia dan materiil) secara maksimal maupun melalui partisipasi jumlah penduduk yang maksimal didalam proses produksi. Proses produksi menurut Mannan adalah usaha kerja sama antara para anggota masyarakat untuk menghasilkan barang dan jasa bagi kesejahteraan ekonomi.¹

Selain jumlah penduduk, PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) juga sangat mempengaruhi pertumbuhan pembiayaan bank syari'ah di SUMUT. PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) adalah seluruh output akhir yang dihasilkan dari suatu perekonomian baik yang dilakukan oleh penduduk domestik maupun penduduk asing yang bermukim diwilayah tersebut, dan pada skripsi ini Produk Domestik Regional Bruto akan disingkat menjadi PDRB. Menurut teori Adam Smith, pertumbuhan ekonomi akan dipengaruhi oleh pertumbuhan PDB dan jumlah penduduk.²

Dari teori di atas, kita ketahui bahwa PDRB berhubungan dengan pengeluaran swasta (perusahaan) yang bisa menghasilkan output sehingga dengan output tersebut dapat meningkatkan dan menumbuhkan perekonomian di daerah tersebut. Maka jika ingin menghasilkan output yang maksimal, perusahaan tersebut membutuhkan pembiayaan sebagai modal atau tambahan modal mereka. Kemudian, penduduk yang bertambah akan memperluas pasar, dan perluasan pasar akan mendorong tingkat spesialisasi. Spesialisasi dan perluasan pasar akan menciptakan perangsang yang lebih besar bagi para pengusaha untuk berinvestasi.

Jumlah penduduk juga berhubungan dengan pengeluaran rumah tangga, dimana dengan pengeluaran itu, penduduk membutuhkan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pertumbuhan PDB itu sendiri di pengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ketersediaan sumber daya alam, jumlah penduduk, dan persediaan barang-barang modal. Maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan dipengaruhi oleh PDRB dan Jumlah Penduduk di daerah tersebut.

Tabel 3 Produk Domestik Regional Bruto (dalam juta Rp)

PDRB	2009	2010	2011
Januari	9.175.520,00	9.749.854,00	10.357.050,63
Februari	9.000.520,00	9.649.855,00	10.350.008,00
Maret	9.350.520,00	9.849.853,05	10.364.093,23
April	9.075.460,00	9.687.881,77	10.346.821,70
May	9.060.000,00	9.677.821,00	10.445.980,00
Juni	9.090.920,00	9.697.942,56	10.247.663,42
Juli	9.410.176,00	10.025.850,73	10.705.556,67
Agustus	9.310.178,00	9.025.860,00	10.800.556,00
September	9.510.176,00	11.025.841,46	10.610.557,34
Oktober	9.524.833,00	10.109.381,08	10.786.444,97
November	9.435.820,00	10.100.320,00	10.790.450,00
Desember	9.613.817,00	10.118.442,09	10.782.439,94

Sumber : Bank Indonesia

Dari sisi permintaan, pertumbuhan perekonomian Sumatera Utara ditunjang oleh konsumsi dan kegiatan investasi yang tercatat mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dan menjadi motor penggerak perekonomian regional. Dari sisi penawaran, sektor-sektor ekonomi andalan Sumatera Utara yaitu sektor pertanian dan industri pengolahan tetap menunjukkan pertumbuhan walaupun cenderung melambat dibandingkan pertumbuhan tahun sebelumnya. Sementara itu, sektor perdagangan, hotel, dan restoran (PHR) meningkat dibandingkan tahun sebelumnya seiring dengan masih tingginya tingkat konsumsi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan output barang dan jasa yang dihasilkan oleh perekonomian Sumatera Utara pada triwulan laporan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui besar pengaruh jumlah penduduk dan PDRB terhadap jumlah pembiayaan bank syari'ah di Sumatera utara serta untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk dan PDRB secara simultan terhadap jumlah pembiayaan bank syari'ah di Sumatera Utara

Definisi Penduduk

Dalam sosiologi, penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah geografi dan ruang tertentu. Atau penduduk adalah orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus / kontiniu. Dengan kata lain orang yang mempunyai surat resmi untuk tinggal di situ. Misalkan bukti kewarganegaraan, tetapi memilih tinggal didaerah lain. Kepadatan penduduk dihitung dengan membagi jumlah penduduk dengan luas area dimana mereka tinggal.³

Dalam Ekonomi, penduduk merupakan sumber tenaga kerja, tenaga ahli, pimpinan perusahaan dan tenaga usahawan yang diperlukan untuk menciptakan kegiatan ekonomi.⁴

Pendapatan Nasional

Pendapatan nasional merupakan nilai produksi barang-barang dan jasa-jasa yang diciptakan dalam suatu perekonomian didalam masa satu tahun. Pendapatan nasional menunjukkan tingkat kegiatan ekonomi yang dicapai pada suatu tahun.⁵

Perbedaan PDB Dan PNB

PDB adalah nilai total atas segenap output akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian baik yang dilakukan oleh penduduk domestik maupun penduduk asing maupun orang-orang dari negara lain yang bermukim di negara tersebut, Produk domestik bruto merupakan ukuran terbaik dari kinerja perekonomian karena tujuan PDB adalah meringkas aktivitas ekonomi dalam nilai uang tunggal dalam periode waktu tertentu sedangkan PNB adalah seluruh output yang dihasilkan oleh penduduk negara tersebut dimanapun mereka berada.⁶

Hubungan Antara PDB Dengan Pembiayaan

Hubungan antara PDB dengan penyaluran pembiayaan memiliki tingkat hubungan yang sangat tinggi yaitu pada sektor primer dan tersier, hal itu terjadi karena pada sektor primer terdapat kebijakan pemerintah dengan mengimpor barang dengan harga yang cenderung lebih murah. Untuk mengimbangi persaingan harga para sektor pertanian membutuhkan dana agar dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pertanian melalui penyaluran kredit.

Sedangkan pada sektor tersier terjadi karena biaya produksi sektor tersier sangat besar, sehingga jika terjadi penambahan dalam jumlah besar pada jumlah produksinya maka akan dibutuhkan dana yang sangat besar, dan untuk membiayainya, dibutuhkan penambahan dana yang sangat besar melalui penyaluran pembiayaan bank.

Pengertian PDRB

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai total atas segenap output akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian baik yang dilakukan oleh penduduk domestik maupun penduduk asing maupun orang-orang dari negara lain yang bermukim di wilayah yang bersangkutan.

Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi maka salah satu faktor yang menjadi tolak ukur adalah perkembangan ekonomi. Sebab dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat maka akan dapat mempengaruhi pendapatan per kapita bagi suatu negara. Produk Domestik Regional Bruto dapat dihitung melalui tiga pendekatan yaitu pendekatan produksi (jumlah netto suatu barang dan jasa yang

dihasilkan dalam suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu), pendekatan pendapatan (jumlah balas jasa atau pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi pada suatu wilayah dan waktu tertentu), dan pendekatan pengeluaran (jumlah pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga, pemerintah dan lembaga swasta non profit, investasi, serta ekspor netto dalam jangka waktu tertentu).

Produk Domestik Regional Bruto dapat juga dihitung berdasarkan dua ukuran yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. Nilai PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi karena nilai PDRB ini tidak dipengaruhi oleh perubahan harga, digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga berlaku digunakan untuk melihat besarnya perekonomian pada tahun tersebut.

Pengertian Pembiayaan

Menurut Kasmir Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁷

Menurut Muhammad Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti Bank Syariah kepada nasabah. Dalam kondisi ini arti pembiayaan menjadi sempit dan pasif.

Menurut M. Syafi'i Antonio, Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank yaitu pemberian fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *deficit unit*.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan pada pengujian teori-teori atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statis dan permodelan sistematis.⁸

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melihat dan mempelajari catatan-catatan serta dokumen-dokumen yang diperoleh dari instansi terkait seperti Bank Indonesia dan BPS Provinsi Sumatera Utara dan studi kepustakaan dengan melihat buku-buku literatur.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode analisis regresi linier berganda. Metode tersebut digunakan untuk meramalkan pengaruh dari suatu variabel terikat (Pembiayaan Bank Syari'ah) berdasarkan variabel bebas (Jumlah Penduduk dan PDRB). Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan analisis regresi berganda, dengan menggunakan program SPSS, kemudian dijelaskan secara deskriptif. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan suatu variabel terikat (*Dependent Variable*) (Y) berdasarkan dua variabel bebas (*Independent Variable*) (X1 dan X2), dalam suatu persamaan linier:

$$PBS = a + b_1JP + b_2PDRB + e$$

Dimana:

PBS = Pembiayaan Bank Syari'ah (Trilliun Rp)

JP = Jumlah Penduduk (Jutaan RP)

PDRB = Produk Domestik Bruto (Trilliun Rp)

a = konstanta

b₁,b₂ = koefisien regresi

e = error

Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dikemukakan pertama kali oleh Ragner Frish dalam bukunya “*Statistical Analysis by Means of Complete Regression System*”. Frish menyatakan bahwa multikolinier adalah adanya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna. Menurut Frish apabila terjadi multikolinier apalagi kolinier sempurna (koefisien korelasi antarvariabel bebas = 1), maka koefisien regresi dari variabel bebas tidak dapat ditentukan dan standar errornya tidak terhingga.⁹ Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi problem multikolinieritas.¹⁰

Uji Autokorelasi

Autokorelasi dikenalkan oleh Maurice G. Kendall dan William R. Buckland. Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut urutan waktu. Pendeteksian autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson dimana rumus untuk uji DW adalah $\frac{\sum(e_t - e_{t-1})^2}{\sum e^2}$. Pada kenyataannya setiap program regresi sudah mempersiapkan uji DW untuk mengecek apakah terjadi autokorelasi atau tidak.¹¹

Tabel 4 Kesimpulan DW Test

Nilai DW Test	Kesimpulan
$Dw < D_L$	Ada Autokorelasi Positif
$d_L \leq DW \leq D_u$	Tanpa kesimpulan
$d_u < DW < 4 - d_u$	Tidak ada autokorelasi
$(4 - d_u) \leq DW \leq (4 - d_L)$	Tanpa kesimpulan
$Dw > 4 - d_L$	Ada Autokorelasi Negatif

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov test* yang terdapat pada program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji normalitas data dilakukan dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.¹²

Uji t Statistik

Uji t merupakan uji signifikansi parsial atau individual digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.¹³ Adapun prosedur uji t adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis

$$H_0 : B1 = 0 \qquad H_a : B1 \neq 0$$

$$H_0 : B2 = 0 \qquad H_a : B2 \neq 0$$

- b. Menghitung nilai t hitung dan mencari nilai t tabel dari tabel distribusi t pada α dan *degree of freedom* tertentu.
- c. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabelnya. Keputusan menerima dan menolak H_0 adalah sebagai berikut:
- 1) Jika nilai t hitung > nilai t tabel maka H_0 ditolak atau menerima H_a .
 - 2) Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka H_0 diterima atau menolak H_a .

Uji F Statistik

Uji F atau uji signifikansi simultan, pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen.¹⁴ Uji F statistik dalam regresi berganda dapat digunakan untuk menguji signifikansi koefisien determinasi R^2 . Dengan demikian nilai F statistik dapat digunakan untuk mengevaluasi hipotesis bahwa apakah tidak ada variabel independen yang menjelaskan variasi Y disekitar nilai rata-ratanya dengan derajat kepercayaan k-1 dan n-k tertentu.

Langkah uji F dapat ditentukan sebagai berikut:

- 1) Membuat H_0 dan H_a sebagai berikut:
 - a) $H_0 = B_1 = B_2 = 0$
 - b) $H_a = B_1 \neq B_2 \neq 0$
- 2) Mencari nilai F hitung dan nilai kritis F statistik dari tabel F. Nilai kritis F berdasarkan besarnya α dan df.
- 3) Keputusan menolak H_0 atau menerima adalah sebagai berikut:
 - a) Jika F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak.
 - b) Jika F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima.

Koefisien Determinasi Majemuk (R^2)

Koefisien determinasi majemuk (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹⁵ digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variasi naik turunnya variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai 1.

Hasil Penelitian

Deskripsi Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pembiayaan Perbankan Syariah. Pembiayaan Bank Syariah merupakan dana yang disalurkan oleh bank syariah kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Pembiayaan Bank Syariah merupakan instrumen ekonomi syariah yang berhubungan dengan sektor riil, sehingga terjadinya fluktuasi atas pembiayaan dipengaruhi oleh gejala-gejala ekonomi atau kondisi suatu perekonomian suatu negara.

Berikut adalah data Pembiayaan Bank Syariah di SUMUT periode januari 2009 – desember 2011 :

Tabel 5 Pembiayaan Bank Syari'ah (dalam juta Rp)

Tahun Bulan	2009	2010	2011
Januari	3.008.063	2.681.944	3.551.437
Februari	3.050.645	2.720.360	3.618.448
Maret	3.107.814	2.798.341	3.693.098
April	3.135.576	2.869.077	3.761.516
May	3.082.588	2.955.537	3.878.637
Juni	3.230.324	3.200.594	4.037.136
Juli	3.315.623	3.282.624	4.122.727
Agustus	3.369.927	3.366.592	4.470.681
September	3.374.993	3.404.156	4.592.959
Oktober	3.460.842	3.404.742	4.687.716
November	3.563.246	3.456.883	4.753.651
Desember	3.662.336	3.498.463	4.830.838

Sumber : Bank Indonesia

Dari data di atas dapat disajikan dalam bentuk statistik deskriptif sebagai berikut :

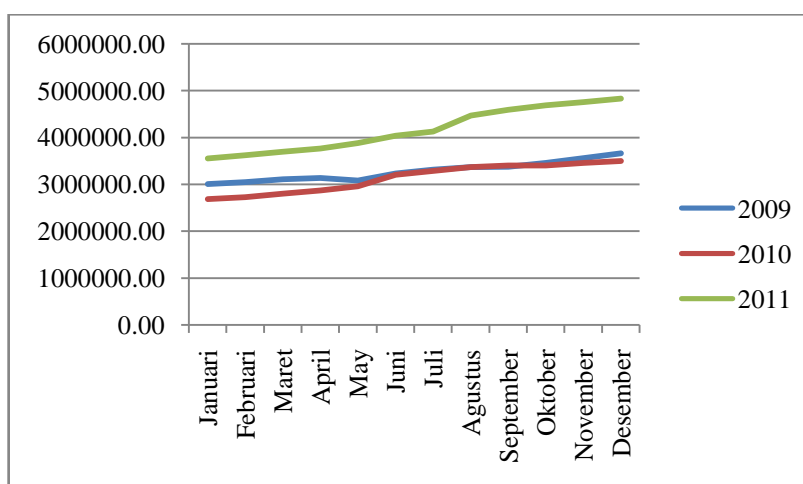
Tabel 6 Statistik Deskriptif Pembiayaan Bank Syari'ah di Sumatera Utara

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan	36	2681944	4830838	3527781,500	573686,8037
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Dari tabel di atas dengan jumlah pengamatan selama 36 bulan dimulai dari bulan Januari 2009 sampai Desember 2011, dapat dilihat bahwa pembiayaan bank syari'ah di SUMUT terendah sebesar Rp 2.681.944.000.000 yaitu pada bulan Januari 2010. Hal yang menyebabkan turunnya tingkat pembiayaan pada Januari 2010 dari desember 2009 adalah karena adanya sistem LBU yang baru dengan sebutan LBU 2008, yaitu sistem pelaporan bank-bank umum kepada BI yang berlaku efektif sejak awal 2010.

Sebagaimana dalam UU No 20 tahun 2008 tentang UMKM, dalam sistem LBU 2008 tersebut diatur pelaporan berdasarkan kategori debitur meliputi 2 kategori : pertama, kategori debitur UMKM yakni kredit yang diberikan kepada usaha produktif, dimana didalamnya tidak terdapat kredit konsumsi, kedua, kategori bukan debitur UMKM yakni kredit yang diberikan kepada bukan usaha UMKM didalamnya termasuk kredit untuk kegiatan konsumsi. Namun setelah berjalan setahun, pembiayaan terus mengalami fluktuasi sampai berada pada level tertinggi yaitu Rp 4.830.838.000.000 pada bulan Desember 2011. Nilai rata-rata pembiayaan bank syariah di SUMUT sebesar Rp 3.527.781.500.000 dengan standar deviasi sebesar 573686,8037.



Gambar 1 Grafik Pertumbuhan Pembiayaan Bank Syariah

Dari Kurva di atas, dapat dilihat bahwa pembiayaan yang dilakukan oleh Bank Syariah di Sumatera Utara terlihat berfluktuatif. Hal ini didasarkan pada permintaan ataupun permohonan yang dilakukan oleh masyarakat. Selain itu faktor ekonomi juga merupakan indikator yang menyebabkan pembiayaan yang ada pada Bank Syariah di Sumatera Utara selalu berfluktuatif.

Deskripsi Variabel Independen

Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk merupakan jumlah orang-orang yang berada di dalam suatu wilayah yang terikat oleh aturan-aturan yang berlaku dan saling berinteraksi satu sama lain secara terus menerus / kontiniu. Jumlah Penduduk merupakan salah

satu gejala ekonomi yang dapat mempengaruhi instrumen konvensional maupun syariah yang berhubungan dengan sektor riil.

Jumlah Penduduk yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jumlah Penduduk Produktif yang berkisar umur 15-64 tahun yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik.

Berikut adalah data jumlah penduduk periode Januari 2009 – Desember 2011 :

Tabel 7 Data Jumlah Penduduk Tahun 2009-2011

Tahun Bulan	2009	2010	2011
Januari	702.624	666.263	681.740
Februari	713.700	666.600	682.100
Maret	713.900	672.700	683.000
April	713.990	673.300	683.900
May	714.041	675.400	684.800
Juni	714.141	678.300	685.700
Juli	714.158	683.200	686.600
Agustus	714.160	686.500	698.200
September	714.162	687.500	699.200
Oktober	714.170	687.900	700.700
November	714.172	688.000	701.600
Desember	720.282	696.295	713.945

Sumber : Badan Pusat Statistik diolah dengan nilai rata-rata/bulan

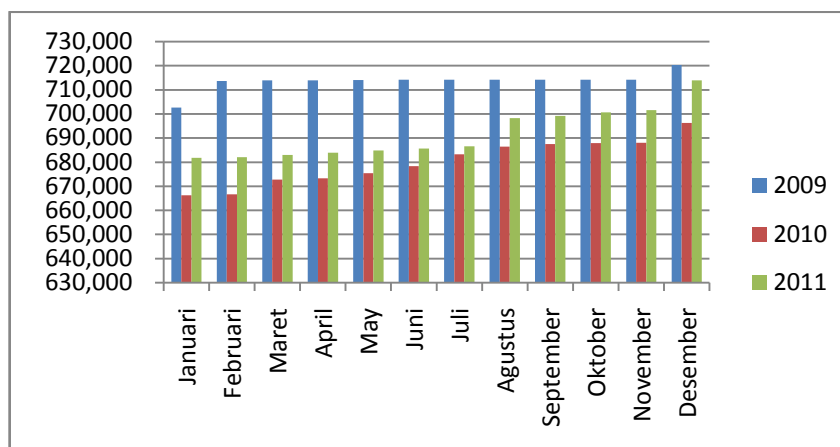
Tabel di atas dapat disajikan dalam bentuk statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 8 Statistik Deskriptif Jumlah Penduduk

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Penduduk	36	666263	720282	695192,8611	16296,01848
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Dari penyajian tabel statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk tertinggi sebesar 720.282 jiwa pada periode pengamatan Desember 2009, dan jumlah penduduk terendah sebesar 666.263 jiwa pada periode pengamatan Januari 2010. Selanjutnya, nilai rata-rata jumlah penduduk sebesar 695.192,8611 jiwa dengan standar deviasi sebesar 16296,01848. Hal ini menandakan bahwa fluktuasi yang terjadi pada jumlah penduduk tidak terlalu tajam.



Gambar 2 Grafik Pertumbuhan Jumlah Penduduk

Produk Domestik Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai total atas segenap output akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian baik yang dilakukan oleh penduduk domestik maupun penduduk asing maupun orang-orang dari negara lain yang bermukim di wilayah yang bersangkutan. Berikut data PDRB periode Januari 2009 – Desember 2011.

Tabel 9 Data PDRB Tahun 2009-2011 (dalam juta Rp)

Tahun Bulan	2009	2010	2011
Januari	9.175.520,00	9.749.854,00	10.357.050,63
Februari	9.000.520,00	9.649.855,00	10.350.008,00
Maret	9.350.520,00	9.849.853,05	10.364.093,23
April	9.075.460,00	9.687.881,77	10.346.821,70
May	9.060.000,00	9.677.821,00	10.445.980,00
Juni	9.090.920,00	9.697.942,56	10.247.663,42
Juli	9.410.176,00	10.025.850,73	10.705.556,67
Agustus	9.310.178,00	9.025.860,00	10.800.556,00
September	9.510.176,00	11.025.841,46	10.610.557,34
Oktober	9.524.833,00	10.109.381,08	10.786.444,97
November	9.435.820,00	10.100.320,00	10.790.450,00
Desember	9.613.817,00	10.118.442,09	10.782.439,94

Sumber : Bank Indonesia diolah dengan nilai rata-rata/bulan

Ketika PDRB mengalami kenaikan, maka pendapatan perkapita pun meningkat, namun sebaliknya jika mengalami penurunan, maka pendapatan perkapita pun menurun dan akan mempengaruhi pada pembiayaan.

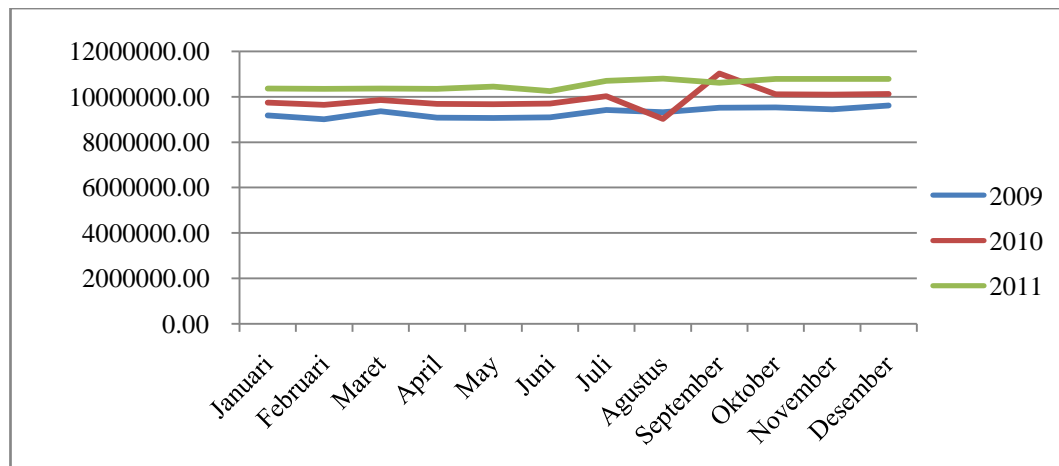
Dari data di atas dapat disajikan dalam bentuk statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 10 Statistik Deskriptif PDRB

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PDRB	36	9000520	11025841,46	9912901,795	605154,5520
Valid N (listwise)	36				

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS

Dari penyajian tabel statistik deskriptif di atas dapat dilihat bahwa PDRB tertinggi sebesar Rp 11.025.841.460.000 pada periode pengamatan September 2010, dan PDRB terendah sebesar Rp 9.000.520.000.000 pada periode pengamatan Februari 2009. Selanjutnya, nilai rata-rata PDRB sebesar Rp 9.912.901.795.000 dengan standar deviasi sebesar 605154,5520.



Gambar 3 Grafik Pertumbuhan PDRB

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel, jumlah penduduk dan PDRB variabel bebas serta pembiayaan bank syari'ah di Sumatera Utara sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data dokumentasi di Bank Indonesia dan BPS Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan bank syari'ah di Sumatera utara. Jumlah penduduk adalah jumlah kumpulan manusia yang menduduki suatu daerah tersebut, yang merupakan sumber tenaga kerja, tenaga ahli untuk menciptakan kegiatan ekonomi.

Berdasarkan teori Adam Smith yang menyatakan bahwa “jumlah penduduk dan PDRB mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.” Dalam teori ini dijelaskan bahwa dengan meningkatnya jumlah penduduk maka kebutuhan masyarakat akan konsumsi dan produksi meningkat. Penduduk sebagai tenaga kerja akan menghasilkan pendapatan, dimana pendapatan itu digunakan untuk konsumsi dan saving atau bahkan untuk produksi. Maka dengan bertambahnya penduduk, tingkat konsumsi dan produksi akan meningkat juga. Sehingga jika pendapatan penduduk lebih kecil dari pengeluaran mereka maka mereka (penduduk) membutuhkan pembiayaan yaitu pembiayaan konsumsi, investasi, dan modal kerja.

Dari teori diatas, dibuktikan dengan data-data penelitian ini, yang menyatakan bahwa jumlah penduduk (X1) sebesar 19,217. Artinya jika jumlah

penduduk mengalami kenaikan 1% maka akan menaikkan volume pembiayaan bank syari'ah sebesar Rp 19.217 juta.

PDRB juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan bank syari'ah di Sumatera Utara. Hal ini disebabkan karena konsumsi dan produksi masyarakat meningkat. Oleh karena itu, dengan meningkatnya konsumsi masyarakat maka mereka membutuhkan pembiayaan untuk memenuhi kebutuhan mereka yang tidak dapat dipenuhi hanya dengan pendapatan mereka. Dan juga jika investasi meningkat maka akan meningkatkan PDRB. Sehingga pengusaha membutuhkan pembiayaan modal kerja untuk menghasilkan output yang maksimal. Maka dengan bertambahnya konsumsi dan investasi akan meningkatkan PDRB sehingga PDRB merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi volume pembiayaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, PDRB (X_2) sebesar 0,859. Artinya jika PDRB mengalami kenaikan sebesar 1% maka akan meningkatkan pembiayaan sebesar Rp 859 juta. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa hipotesis terbukti. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan jumlah penduduk dan PDRB menyebabkan kenaikan pembiayaan bank syari'ah di Sumatera Utara. Sehingga terjadi hubungan pengaruh simultan yang positif antara jumlah penduduk dan PDRB terhadap pembiayaan bank syari'ah di Sumatera Utara.

Kesimpulan

Besarnya pengaruh jumlah penduduk (X_1) terhadap pembiayaan jika terjadi kenaikan 1% pada jumlah penduduk maka akan meningkatkan pembiayaan sebesar Rp 19,217 juta. Secara parsial variabel jumlah penduduk (X_1) memiliki nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Sedangkan $t_{hitung} 6,390 > 2,032$ dari t_{tabel} artinya signifikan. Maka jumlah penduduk secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan bank syari'ah di Sumatera Utara.

Begitu juga dengan variabel Produk Domestik Regional Bruto (X_2) jika terjadi kenaikan 1% maka akan meningkatkan pembiayaan sebesar Rp 859 juta. Secara parsial memiliki nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ artinya signifikan. Sedangkan $t_{hitung} 10,609 > 2,032$ dari t_{tabel} artinya signifikan. Maka PDRB secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan bank syari'ah di Sumatera Utara.

Secara serempak (simultan) variabel jumlah penduduk dan PDRB memiliki pengaruh positif terhadap pembiayaan bank syari'ah di Sumatera Utara

berdasarkan uji F-test dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ (60,761 > 3,275), sedangkan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti hipotesis (H_a) terbukti, artinya semakin meningkat jumlah penduduk dan PDRB maka akan meningkatkan pula volume pembiayaan bank syariah di Sumatera Utara.

Catatan Akhir

¹ Muhammad Aslam Haneef. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010)hlm. 29-30

² Sadono Sukirno. *Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 275

³ <http://www.scribd.com/doc/91037202/Pengertian-Penduduk>, 17 feb 2013

⁴ Suryana, *Ekonomi Pembangunan problematikan dan pendekatan*, (Jakarta : Salemba Empat, 2000), hlm. 82

⁵ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan proses, masalah, dan dasar kebijaksanaan*, (Jakarta : kencana, 2006), hlm. 17

⁶ Samuelson Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, (Jakarta : Media Global Edukasi, 2004),hlm. 112

⁷ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*,(Jakarta : Rajawali Pers ,2011) ,hal.96

⁸ Sujuko Efferin dkk, *Metode Penelitian Akuntansi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu 2008), h. 47

⁹ Suharyadi dan Purwanto S. K, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2009), h. 231

¹⁰ Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang:Penerbit UNDIP, 2005), h. 26

¹¹ Suharyadi dan Purwanto S. K, *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*, h. 232

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: BP UNDIP, 2005), h. 26

¹³ Suharyadi, *Statistika...*, h. 228

¹⁴ *Ibid*, h. 239

¹⁵ Kuncoro, *Metode...*, h. 240

Daftar Pustaka

Efferin, Sujuko, et.al. 2008. *Metode Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Penerbit UNDIP, Semarang.

Haneef, Muhammad Aslam. 2010. *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<http://www.scribd.com/doc/91037202/Pengertian-Penduduk>, 17 Feb 2013.

Kasmir. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: Rajawali Pers,.

Kuncoro, Mudrajat. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Erlangga

Nordhaus, Samuelson. 2004. *Ilmu Makro Ekonomi*, Jakarta: Media Global Edukasi.

Suharyadi dan Purwanto S. K. 2009. *Statistika: Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Edisi 2*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana.

Suryana. 2000. *Ekonomi Pembangunan Problematika Dan Pendekatan*. Jakarta: Salemba Empat.